

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penjelasan bab sebelumnya dan dari data yang didapat di lapangan, serta hasil analisis yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah. Maka penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Perubahan perilaku interaksi sosial pengajian yasinan Dibaiyah KBN Sukorame sebelum dan setelah adanya pandemi Covid-19. Di mana sebelum adanya Covid-19 kegiatan pengajian dilakukan bertatap muka sehingga dapat interaksi sosial yang lakukan secara langsung dan secara tidak langsung dalam interaksi tersebut akan mengeluarkan simbo-simbol seperti berjabat tangan, tegur sapa. Tetapi semua itu berubah setelah adanya pandemi Covid-19 yang mana saat ini kegiatan pengajian dilakukan secara online melalui aplikasi *Whatsapp* grup. Dengan begitu saat ini jemaah pengajian melakukan interaksi sosial dengan menggunakan media perantara yaitu *Whatsapp* grup, hal ini membuat terjadinya perubahan perilaku dan juga perubahan simbol yang dikeluarkan pada jemaah pengajian yasinan Dibaiyah KBN Sukorame, yang mana saat ini simbol tersebut berupa pesan teks, emotikon, dan juga kata-kata seperti kata “Alhamdulillah”, “Inggih”, “*Amiin Yaa Robbal’alamin*”, “matur nuwun”, dan lain sebagainya. Adanya perubahan tersebut membuat jemaah pengajian diharuskan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan.

2. Peran *Whatsapp* grup sebagai media kegiatan pengajian yasinan Dibaiyah KBN Sukorame. Pengajian yasinan Dibaiyah kini telah mengalami perubahan terutama perihal kegiatan, hal ini terjadi karena adanya wabah Covid-19 yang sedang melanda dunia termasuk Indonesia dan juga didukung oleh kemajuan teknologi yang memudahkan dalam hal komunikasi. Oleh sebab itu saat ini *Whatsapp* grup memiliki peranan penting dalam kegiatan pengajian. Maka *Whatsapp* grup dapat dikatakan sebagai simbol dalam interaksi sosial yang terjadi pada jemaah pengajian yasinan Dibaiyah KBN Sukorame.

B. Saran

Perubahan sistem kegiatan yang dialami oleh pengajian yasinan Dibaiyah KBN Sukorame merupakan salah satu agenda pengganti kegiatan karena adanya pandemi Covid-19. Yang mana ini merupakan hal baru dalam kegiatan pengajian. Dengan begitu alangkah lebih baiknya jemaah untuk selalu aktif walaupun melalui media *Whatsapp* grup agar interaksi sosial di dalam grup dapat terus terjalin.